

**GAMBARAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN PELATIH PADA
PROGRAM EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH
REMAJA (PMR) DI SMA NEGERI 8 PADANG**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**SUDARLISNO PURWANTO
NIM. 17005043**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

GAMBARAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN PELATIH PADA PROGRAM EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA (PMR) DI SMA NEGERI 8 PADANG

Nama : Sudarlisno Purwanto
NIM/TM : 17005043/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen



Dr. Ismaniar, M.Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, Juni 2022
Disetujui oleh,
Pembimbing



Drs. Jalius, M.Pd
NIP. 19591222198602100

HALAMAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

**Judul Skripsi : Gambaran Kompetensi Kepribadian Pelatih Pada Program
Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMA
Negeri 8 Padang**

Nama : Sudarlisno Purwanto
NIM/TM : 17005043/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Jalius, M.Pd
2. Penguji : Dr. Setiawati, M.Si
3. Penguji : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd

1.
2.
3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sudarlisno Purwanto
NIM/TM : 17005043/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Gambaran Kompetensi Kepribadian Pelatih Pada Program Ekstrakurikuler
Palang Merah Remaja (PMR) Di SMA Negeri 8 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2022
Saya yang menyatakan,



Sudarlisno Purwanto

NIM. 1700543

ABSTRAK

Sudarlisno Purwanto. 2022. Gambaran Kompetensi Kepribadian Pelatih Pada Program Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Di SMA Negeri 8 Padang. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

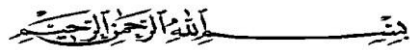
Penelitian ini di latarbelakangi oleh tingginya keaktifan peserta didik di program ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMA Negeri 8 Padang. penelitian ini menggambarkan kompetensi kepribadian pelatih pada program ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMA Negeri 8 Padang. hal ini didasarkan kepada pendekatan dan pemberlakuan pelatih terhadap peserta didik saat melaksanakan peltihan, serta pelatih juga menunjukan sikap dan metode pelatihan yang sesuai. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk (1) Mendeskripsikan Kompetensi Kepribadian Pelatih selaku Pribadi yang Bertindak Sesuai Norma. (2) Mendeskripsikan Kompetensi Kepribadian Instruktur selaku Pribadi yang Jujur, Berakhlak Mulia. (3) Mendeskripsikan Kompetensi Kepribadian Instruktur Menampilkan Diri selaku Pribadi yang Mantap. (4) Mendeskripsikan Kompetensi Kepribadian Instruktur dalam Menunjukkan Etos Kerja yang Tinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 30 orang peserta PMR, teknik dalam pengambilan sampel adalah *Stratified Random Sampling* dengan sampel sebanyak 20 orang peserta PMR. Teknik dalam pengumpulan data dengan menggunakan angket dan alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus presentase.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: (1) gambaran kompetensi kepribadian pelatih bertindak sesuai dengan norma dikategorikan sangat baik. (2) gambaran kompetensi kepribadian pelatih menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur dan berakhlak mulia dikategorikan sangat baik. (3) gambaran kompetensi kepribadian pelatih menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dikategorikan sangat baik. (4) gambaran kompetensi kepribadian pelatih menunjukkan etos kerja dikategorikan sangat baik. Kepada kepala dan seluruh tenaga pendidik di SMA Negeri 8 Padang diharapkan bisa meningkatkan kompetensi kepribadianya agar bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan lebih baik. Kepada pelatih untuk selalu mendukung dan meningkatkan kegiatan pelatihan sehingga dapat menunjang kualitas dan kuantitas dalam pelaksanaan pelatihan.

Kata Kunci: Kompetensi Kepribadian, Ekatrakurikuler

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh,

Alhamdulillahirabbila'lamin, Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia serta Nikmat-Nya penulis ucapkan sebagai hambaNya, sehingga dalam menuntut ilmu yang disertai dengan penulisan skripsi dapat diselesaikan dengan judul “Gambaran Kompetensi Kepribadian Pelatih Pada Program Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Di SMA Negeri 8 Padang”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas. M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
4. Ibu Dra. Setiawati, M.Pd. selaku Kepala Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
5. Bapak Drs. Jalius, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dorongan, arahan serta selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Dra. Setiawati, M.Pd. dan ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
8. Bapak Evidel, S.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 8 Padang
9. Ibu Syafia Devita, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMA Negeri 8 Padang
10. Ibu Yuafrita, S.Pd selaku Pembina Palang Merah Remaja (PMR) SMA Negeri 8 Padang
11. Peserta dan pelatih program ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) SMA Negeri 8 Padang
12. Teristimewa Papa dan Mama tercinta yang selalu mendo'akan dalam setiap langkah dalam pencapaian ini yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini selalu membantu atas bantuan moral maupun materil.
13. Semua teman-teman PLS 17 yang telah memberikan dukungan kepada penulis, dan tidak lupa juga untuk teman terdekatku kalian luar biasa mungkin tanpa kalian saya tidak akan bisa percaya diri tentang apa yang saya lalukan berkat dukungan kalian saya bisa menyelesaikan penelitian ini.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu dan penulis mengucapkan terima kasih banyak.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Defenisi Operasional.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kajian Pustaka.....	14
1. Ekstrakurikuler Sebagai Bagian Pendidikan Luar Sekolah	14
2. Kompetensi Kepribadian.....	20
3. Pelatih.....	23
4. Ekstrakurikuler	24
5. Palang Merah Remaja (PMR)	27
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Berfikir.....	33
D. Hipotesis/Pertanyaan Penelittian.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel	36
C. Jenis dan Sumber Data	40
D. Pengumpulan Data	41
E. Instrumen dan Pengembangan	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
1. Gambaran kompetensi kepribadian pelatih dilihat dari sub variabel bertindak sesuai dengan norma	45
2. Gambaran kompetensi kepribadian pelatih dilihat dari sub variabel menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur dan berakhlak mulia.....	47
3. Gambaran kompetensi kepribadian pelatih dilihat dari sub variabel menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap.....	49
4. Gambaran kompetensi kepribadian pelatih dilihat dari sub variabel menunjukkan etos kerja.....	51
B. Pembahasan.....	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	65

DAFTAR RUJUKAN.....	66
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	69
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Keaktifan Peserta Didik Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMA Negeri 8 Padang	4
Tabel 2	Daftar populasi pada program PMR angkatan 3-5 di SMA Negeri 8 Padang	38
Tabel 3	Daftar sampel penelitian pada program ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMA Negeri 8 Padang	39
Tabel 4	Alternatif Skala Likert	41
Tabel 5	Distribusi frekuensi gambaran kompetensi kepribadian pelatih dilihat dari sub variabel bertindak sesuai dengan norma.....	45
Tabel 6	Distribusi frekuensi gambaran kompetensi kepribadian pelatih dilihat dari sub variabel menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur dan berakhlak mulia	47
Tabel 7	Distribusi frekuensi gambaran kompetensi kepribadian pelatih dilihat dari sub variabel menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap	48
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Gambaran Kompetensi Kepribadian Pelatih dilihat dari sub variabel menunjukkan etos kerja	52
Tabel 9	Rekapitulasi Frekuensi Gambaran Kompetensi Kepribadian Pelatih	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berfikir	35
Gambar 2	Histogram Mengenai Gambaran Kompetensi Kepribadian Pelatih Dalam Bertindak Sesuai Dengan Norma	46
Gambar 3	Histogram mengenai gambaran kompetensi kepribadian pelatih dalam menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur dan berakhlak mulia.....	48
Gambar 4	Histogram mengenai gambaran kompetensi kepribadian pelatih dalam menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap.....	50
Gambar 5	Histogram mengenai gambaran kompetensi kepribadian pelatih dalam menunjukkan etos kerja	53
Gambar 6	Histogram mengenai rekapitulasi gambaran kompetensi kepribadian pelatih.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	68
Lampiran 2	Instrumen Penelitian	69
Lampiran 3	Olah Data Tabulasi	74
Lampiran 4	Validasi dan reliabilitas	74
Lampiran 5	Distribusi Frekuensi.....	76
Lampiran 6	Dokumentasi.....	85
Lampiran 7	Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Fakultas Dan Lembaga	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bisa dijadikan tolak ukur kemajuan serta mutu hidup sebuah negara. Kemajuan suatu negara dapat dicapai melalui salah satu cara pembenahan dan pembinaan pendidikan yang baik. Selain itu pendidikan juga memegang peranan penting dalam menumbuhkan jiwa yang terpelajar, berjiwa demokratis, serta berakhlak mulia. Pendidikan pada dasarnya ialah usaha sadar guna persiapan agar peserta didik bisa mengambil perannya di masa depan melalui kegiatan yang dibimbing, pembelajaran serta pelatihan. Salah satu penyebab berhasil tidaknya pendidikan di suatu negara adalah pendidik.

Dalam Undang- Undang Republik Indoneia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan merupakan upaya terencana untuk menciptakan kondisi belajar dan proeses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan bakat untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdaasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan individu, kelompok, bangsa dan Negara (Irdani & Solfema, 2018). Guna tercapainya tujuan, diperlukan arah kebijakan yang mantap dengan meningkatkan dan memperluas usaha yang telah dilaksanakan pada kehidupan yaitu melalui pendidikan, yakni formal, informal, serta nonformal.

Pendidikan formal dengan berbagai macam kelebihanannya telah dapat membuktikan mampu menghasilkan output pendidikan yang bermanfaat bagi

pembangunan. Pendidikan formal dengan berbagai macam kekurangannya, karena pendidikan formal belum bisa melayani semua lapisan masyarakat. Dengan adanya keterbatasan dan kekurangan dari pada sistem pendidikan formal tersebut, maka pemerintah menyatakan bahwasanya pendidikan bisa dilakukan lewat tiga jalur, yakni pendidikan formal, informal, serta nonformal.

Pendidikan nonformal ialah pendidikan yang diselenggarakan pihak pemerintah maupun pihak swasta yang bertujuan guna terpenuhinya keperluan belajar masyarakat yang tidak terpenuhi dalam pendidikan formal (persekolahan). Pendidikan nonformal dilaksanakan bagi masyarakat yang memerlukan pelayanan pendidikan, yang punya fungsi selaku pengganti, panambah, serta pelengkap pendidikan formal dalam rangka menunjang pendidikan sepanjang hayat.

Sudjana (2008), mengatakan bahwasanya tentang satuan, jenis, serta lingkup pendidikan luar sekolah cakupannya yakni pendidikan untuk dan dalam keluarga, taman penitipan anak, kelompok bermain, keaksaraan fungsional, Paket (A, B, C), usaha kelompok berlatih olah raga, kursus-kursus, pelatihan, pengajian, pesantren, kegiatan ekstrakurikuler, sanggar, padepokan, dan pembelajaran melalui media. Hal tersebut disampaikan juga oleh Wiyani (2013) bahwa ekstrakurikuler adalah program kegiatan nonformal yang diberikan guna menolong peserta didik, menyesuaikan dengan keperluan, kemampuan, bakat, serta minat lewat aktivitas yang secara terkhusus dilaksanakan oleh peserta didik ataupun tenaga kependidikan yang punya wewenang serta kemampuan di sekolah.

Dalam Dasril & Wirdatul (2019) dijelaskan bahwa ekstrakurikuler merupakan salah satu cakupan dari pendidikan luar sekolah yang mana memiliki

kegiatan yang positif, dan berkontribusi dalam menyadarkan siswa akan kewajibannya sebagai pelajar yaitu belajar. Sejalan dengan pernyataan Suryosubroto (2009) mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran biasa.

Kegiatan ekstrakurikuler ialah aktivitas pendidikan yang tidak termasuk dalam jam pembelajaran guna menolong perkembangan peserta didik cocok dengan keperluan, kemampuan, bakat, serta minat siswa, lewat aktivitas yang dilakukan secara terkhusus oleh pendidik serta tenaga kependidikan sekolah yang punya kecapan serta wewenang guna membantu siswa berkembang. Harapannya kegiatan ekstrakurikuler bisa mengembangkan kemampuan peserta didik. Peserta didik bisa berpartisipasi dalam kegiatan sehingga bisa melaksanakan sesuatu yang positif bagi diri mereka sendiri dan masyarakat luar. Melalui ini, peserta didik bisa bertambah wawasannya terkait mata pelajaran yang punya kaitan erat dengan kurikulum. Biasanya guru yang menginstruksikan peserta didik untuk ikut dalam aktivitas ekstrakurikuler ialah guru di bidang penelitian yang berkaitan.

Banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di lingkungan sekolah dan dilaksanakan dalam berbagai bidang, seperti di bidang olahraga ada basket, futsal, volley, badminton dan lain sebagainya. Pada bidang sains dan pendidikan ada seperti fisika, kimia, karya tulis dan lain sebagainya. Dan masih banyak bidang ekstrakurikuler lain yang diselenggarakan di sekolah.

Salah satu bentuk ekstrakurikuler yakni Palang Merah Remaja (PMR) yang terdapat di sekolah. Palang Merah Remaja (PMR) ialah wadah promosi serta mengembangkan anggota muda dari PMI, anggotanya ialah sebuah kekuatan PMI dalam melakukan aktivitas kesiapsiagaan bencana kemanusiaan serta pada bidang kesehatan, melakukan promosi prinsip-prinsip dasar gerakan palang merah serta bulan sabit merah internasional, juga melakukan pengembangan kapasitas organisasi PMI. Lewat kegiatan ekstrakurikuler PMR siswa bisa melakukan penyaluran bakat, minat serta potensi yang dimilikinya.

Hampir setiap sekolah di Indonesia melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR), salah satunya yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah SMA N 8 Kota Padang. SMA N 8 Kota Padang berlokasi di Jl. Adinegoro KM 18 Kayu Kalek, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMA N 8 Padang berjalan dengan baik, dengan dilaksanakannya setiap satu kali dalam seminggu dengan jadwal latihan hari Sabtu setelah jam pelajaran sekolah telah usai, bahkan disaat pandemic, SMA N 8 Padang tetap melaksanakan ekstrakurikuler PMR tentu dengan melaksanakan protokol kesehatan. Selain kegiatan mingguan yang rutin dilaksanakan, PMR SMA Negeri 8 Padang juga melakukan kegiatan-kegiatan yang lain seperti: siaga saat upacara bendera di hari Senin maupun hari besar lainnya, mengikuti kegiatan lomba internal maupun eksternal sekolah, melakukan pertolongan pertama jika ada kecelakaan atau hal-hal yang bisa dibantu oleh seorang anggota PMR.

Ekstrakurikuler PMR di SMA N 8 Padang memiliki anggota terdaftar aktif sebanyak 30 anggota dari kelas sepuluh (X) hingga dua belas (XII), dengan pembagian 11 orang anggota kelas sepuluh (X), 7 orang anggota kelas sebelas (XI), dan sebanyak 12 orang anggota kelas dua belas (XII).

Kegiatan yang dilaksanakan PMR di SMA negeri 8 Padang tidak hanya terbatas pada kegiatan mingguan saja, banyak kegiatan yang dilakukan oleh PMR di SMA negeri 8 Padang seperti pelayanan kesehatan sekolah, mengadakan kebersihan lingkungan sekolah, mengadakan latihan, mengadakan penyuluhan kepada masyarakat, mengadakan bakti sosial, mengadakan kunjungan ke tempat kesehatan. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam program ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMA negeri 8 Padang adalah kegiatan latihan pembidaian dan data mengenai keaktifan peserta PMR dalam melaksanakan kegiatan pembidaian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Table 1. Data Keaktifan Peserta Didik Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMA Negeri 8 Padang

No	JENIS KELAMIN	JUMLAH	ASPEK YANG DIAMATI							
			B	%	M	%	MC	%	P	%
1	LAKI-LAKI	9	6	67	7	78	5	56	9	100
2	PEREMPUAN	21	17	81	13	62	15	71	21	100
JUMLAH		30	23	148	20	140	20	127	30	200
%			73.8%		69.8%		63.5%		100.0%	
RATA-RATA			76.8%							

Keterangan:

B : Bertanya
M : Menjawab
MC : Mencatat
P : Praktek

Data tabel di atas didapatkan berdasarkan hasil pengamatan peneliti setelah melakukan observasi. Observasi yang dilakukan bertepatan dengan pelaksanaan salah satu kegiatan dalam program ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMA negeri 8 Padang yaitu kegiatan praktek pembidaian, Pembidaian adalah berbagai tindakan dan upaya untuk mengistirahatkan bagian yang patah. Pembidaian adalah suatu cara pertolongan pertama pada cedera/trauma sistem muskuloskeletal untuk mengistirahatkan (immobilisasi) bagian tubuh kita yang mengalami cedera dengan menggunakan suatu alat.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat keaktifan peserta didik ekstrakurikuler palang merah remaja (PMR) dilihat dari beberapa aspek yang diamati terdapat 76.8% dari 30 orang jumlah peserta didik dan dapat dikategorikan keaktifan peserta didik sudah tinggi. Tingginya keaktifan peserta didik dipengaruhi oleh berbagai macam penyebab, salah satu penyebabnya yang dicurigai sebagai factor tingginya keaktifan peserta didik adalah kompetensi kepribadian pelatih yang baik. Berdasarkan uraian di atas, menunjukan bahwa kompetensi pelatih terkhusus kompetensi kepribadian dapat berpengaruh terhadap keaktifan peserta didik.

Keberhasilan dari suatu kegiatan ekstrakurikuler salah satunya adalah bagaimana tingkat keaktifan peserta didik, keaktifan peserta didik dapat dilihat saat pelaksanaan program berlangsung. Keaktifan anggota PMR terlihat saat pelaksanaan latihan, peneliti melihat sendiri bagaimana peserta didik aktif saat pelaksanaan pelatihan salah satu materinya adalah pembidaian. Pada saat pelatih

mempraktekan bagaimana cara pembidaian, peserta didik terlihat antusias dan sering bertanya kepada pelatih terkait bagaimana cara pembidaian tersebut.

Tingginya keaktifan peserta didik tentu tidak terlepas dari bagaimana pelatih melakukan pendekatan kepada peserta didik. Seperti yang kita ketahui bahwa melakukan pendekatan bukanlah sesuatu hal yang mudah. Melakukan pendekatan kepada anak-anak bisa dilakuka dengan pendekatan Pedagogi, melakukan pendekatan kepada orang dewasa dapat dilakukan dengan pendekatan Andragogi. Tetapi, melakukan pendekatan kepada remaja yang beranjak dewasa bukanlah suatu hal yang mudah. Penulis mengamati dan mengapresiasi bagaimana pelatih bisa melakukan pendekatan terhadap peserta didik yang notabennya adalah remaja yang beranjak dewasa.

Sikap dan perilaku pelatih juga merupakan salah satu faktor tingginya keaktifan peserta didik pada program ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMA negeri 8 Padang. Sikap bagaimana pelatih menghadapi peserta didik dengan tidak membedakan suku, ras, dan agama peserta didik. Sikap yang selalu menghargai perbedaan yang ada dalam kegiatan. Dengan sikap pelatih yang baik menjadikan keaktifan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan semakin tinggi.

Kompetensi kepribadian bisa menjadi salah satu penyebab tingginya keaktifan peserta didik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hakiki (2020) mengataka bahwa kompetensi kepribadian seorang guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu indikator motivasi belajar siswa keaktifan. Keaktifan peserta didik merupakan acuan utama dalam penelitian ini, oleh karena

itu jika peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap keaktifan peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Muslich & Mansur (2010) dalam Ratnawati (2014) peserta didik akan aktif dalam kegiatan belajarnya apabila ada motivasi, baik motivasi ekstrinsik maupun intrinsik.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa kinerja dan pendekatan pelatih dapat berpengaruh pada keaktifan peserta didik. Dan ini sejalan dengan pendapat Solfema (2013) yang menafsirkan bahwasanya faktor lain yang menjadi pengaruh performansi pendidik selaku pemberi pembelajaran serta pendidikan, peserta didik akan menilai positif pendidik yang punya penampilan menyenangkan, yang pada saat melaksanakan pembelajaran akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik, bahkan jika peserta didik tersebut rendah kemampuannya akan terdorong guna berhasil dalam aktivitas pembelajaran. Dikarenakan hal tersebut peneliti tertarik guna meneliti bagaimana gambaran kompetensi kepribadian pelatih pada program ekstrakurikuler palang merah remaja (PMR) di SMA N 8 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan tingginya keaktifan peserta didik program ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMA Negeri 8 Padang, maka berikut adalah beberapa masalah yang ditemukan peneliti:

1. Lengkapnya fasilitas ekstrakurikuler
2. Minat belajar peserta didik yang tinggi
3. Pengaruh teman sebaya

4. Penerapan pemberian hadiah dan hukuman oleh pelatih
5. Pendekatan pembelajaran yang menarik dari pelatih terhadap peserta didik
6. Kompetensi kepribadian yang tinggi dari pelatih

C. Batasan Masalah

Didasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti melakukan pembatasan masalah pada penelitian ini pada apek kompetensi kepribadian pelatih. Dalam hal ini pelatih mendeskripsikan kompetensi kepribadian pelatih pada program ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMA N 8 Padang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini ialah “bagaimanakah gambaran kompetensi kepribadian pelatih pada program ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMA N 8 Padang”.

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan kompetensi kepribadian pelatih selaku pribadi yang bertindak sesuai norma
2. Mendeskripsikan Kompetensi kepribadian pelatih selaku pribadi yang jujur, berakhlak mulia
3. Mendeskripsikan kompetensi kepribadian pelatih menampilkan diri selaku pribadi yang mantap
4. Mendeskripsikan kompetensi kepribadian pelatih dalam menunjukkan etos kerja yang tinggi

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkannya hasil dari penelitian ini bisa menambah wawasan atau memperdalam ilmu pengetahuan dan pengembangan Ilmu Pendidikan pada umumnya dan terkhusus untuk pengembangan pengelolaan program pendidikan dan pelatihan pada Pendidikan Luar Sekolah.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil yang didapat dari pelaksanaan penelitian ini bisa selaku masukan bagi pihak-pihak yang punya kepentingan, terkhusus pada pelaksana pelatihan di lingkungan Universitas Negeri Padang.

G. Definisi Operasional

1. Kompetensi Kepribadian

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2009 Tanggal 30 Juli 2009 dapat dipahami bahwasanya terdapat empat Sub Kompetensi pada Kompetensi Kepribadian yakni:

- a. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
 - 1) Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender.
 - 2) Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.
- b. Menampilkan diri selaku pribadi yang jujur, berahlak mulia serta teladan untuk peserta didiknya,

- 1) Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi
 - 2) Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia
 - 3) Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik
- c. Menampilkan diri selaku pribadi yang mantap, dewasa, stabil, arif, serta punya berwibawa
- 1) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil
 - 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.
- d. Menunjukkan etos kerja, tingginya tanggung jawab, bangga selaku seorang pendidik serta rasa kepercayaan diri.
- 1) Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi
 - 2) Bangga menjadi pelatih dan percaya pada diri sendiri
 - 3) Bekerja mandiri secara profesional

Maka bisa ditarik kesimpulan bahwasanya kompetensi kepribadian ialah sekumpulan pengetahuan, keterampilan serta tingkahlaku yang mesti dipunyai, dihayati, dikuasai serta diwujudkan oleh pendidik yang profesional serta mesti mengaplikasikan kemampuannya dengan optimal supaya tercapainya hasil pembelajaran yang diinginkan.

2. Ekstrakurikuler

Suryosubroto (2009) mengatajkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bisa dibedakan atas dua jenis, yakni kegiatan ekstrakurikuler yang berkelanjutan, yang secara berkelanjutan dilaksanakan dalam suatu jangka waktu. Biasanya dibutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan suatu program kegiatan

ekstrakurikuler. Kedua kegiatan ekstrakurikuler bersifat sementara dan hanya berlangsung pada waktu-waktu tertentu.

Menurut Dadang dalam Kompri (2015) ekstrakurikuler punya tujuan adalah: Pertama, mesti mampu memberi peningkatan kompetensi kognitif, afektif serta psikomotorik peserta didik. Kedua mesti bisa memberi pengembangan bakat serta minat siswa dalam usaha pengembangan diri serta pembangunan manusia dengan utuh.

Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler ialah aktivitas yang diselenggarakan dalam lingkup sekolah yang termasuk kedalam ruang lingkup satuan Pendidikan Luar Sekolah. Ekstrakurikuler adalah sebuah wadah guna pengembangan bakat dan minat peserta didik.

3. Keaktifan Peserta Didik

Keaktifan berasal dari kata dasar “Aktif” yang memiliki arti giat. Awalan “ke” dan akhiran “an” diberikan pada kata “Aktif” sehingga menjadi “keaktifan” yang berarti kesibukan atau kegiatan. Keaktifan peserta didik berarti sebagai keadaan atau hal yang menunjukkan aktifnya peserta didik. Sardiman dalam Wibowo (2016), berpendapat bahwa kegiatan yang bersifat mental maupun fisik, berfikir dan berbuat sebagai serangkaian aktivitas yang tidak dapat dipisahkan disebut dengan keaktifan.

Suseno, Yuwono & Muhsetyo (2017) berpendapat bahwa keaktifan adalah keadaan di mana seorang individu sangat antusias terhadap tindakannya, yang mengarah pada keyakinan atau keyakinan yang mendukung aktivitas dan komitmennya. Cendani & Tjahjaningsih dalam Sukoco, Fu’adah, & Muttaqin

(2020) keaktifan merupakan derajat motivasi kerja untuk menyatu dengan pekerjaan dan menginvestasikan waktu, keterampilan dan tenaga dalam bekerja.

Untuk melihat tingginya keaktifan peserta didik ada beberapa indikator keaktifan yang harus dicapai siswa menurut Suseno et al. (2017) antara lain.

- a. Bertanya
- b. Mengajukan pendapat
- c. Menjawab pertanyaan
- d. Berdiskusi
- e. Memerhatikan penjelasan guru
- f. Mengerjakan LKS
- g. Berpartisipasi dalam permainan
- h. Berpartisipasi dalam turnamen.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa keaktifan peserta didik merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta didik, baik itu secara fisik maupun non fisik, seperti emosional, intelektual, dan mental. Sudjana (2015), menyatakan bahwa keaktifan peserta didik dapat diidentifikasi dalam beberapa hal berikut: (a) terlibat dalam mencari solusi pemecahan masalah; (b) berusaha mencari informasi-informasi yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah; (c) ikut serta melaksanakan tugas belajar; (d) berdiskusi secara kelompok sesuai dengan petunjuk pendidik; (e) bertanya pada pendidik atau peserta didik lain jika tidak mengerti atau memahami persoalan yang dihadapi; (f) kesempatan menerapkan atau menggunakan suatu hal yang telah diperoleh dalam menyelesaikan persoalan atau tugas yang dihadapi; (g) menilai kemampuan diri dari berbagai hasil yang telah diperoleh; (h) membiasakan dan melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal yang sejenis